

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kadar timbal (Pb) yang terdapat pada minuman ringan kemasan kaleng diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kadar Timbal (Pb) pada Minuman Ringan Kemasan Kaleng

No.	Kode Sampel	Kadar Pb (mg/kg)	Keterangan
1	A1	-0,0877	MS
2	A2	-0,1028	MS
3	B1	-0,0928	MS
4	B2	-0,1028	MS
5	C1	-0,1280	MS
6	C2	-0,1079	MS
7	D1	-0,0474	MS
8	D2	-0,0575	MS
9	E1	-0,0827	MS
10	E2	-0,0726	MS
11	F1	-0,0071	MS
12	F2	-0,0021	MS
13	G1	-0,1079	MS
14	G2	-0,0978	MS
15	H1	-0,0978	MS
16	H2	-0,1079	MS
17	I1	-0,1180	MS
18	I2	-0,1079	MS
19	J1	-0,0928	MS
20	J2	-0,0877	MS
JUMLAH		-1,7092	20
RATA-RATA		-0,0855	

Sumber : (Labkesda Surabaya, 2018)

Keterangan :

Referensi Persyaratan :Standar Nasioal Indonesia7387:2009

MS : Memenuhi Syarat (<0,2 mg/kg)

TMS : Tidak Memenuhi Syarat (>0,2 mg/kg)

Dari hasil pemeriksaan kadar Timbal (Pb) pada minuman ringan kemasan kaleng yang dijual didaerah Mulyosari memiliki rata-rata $-0,0855$ mg/kg. Jadi minuman kaleng tersebut memenuhi syarat.

4.2 Analisis Data

Dari data hasil pemeriksaan kadar Timbal (Pb) sebanyak 20 sampel maka, prosentase Timbal (Pb) yang memenuhi syarat atau tidaknya sesuai dengan Standar Nasional Indonesia 7387:2009 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Kadar Timbal (Pb) pada Minuman Ringan Kemasan Kaleng

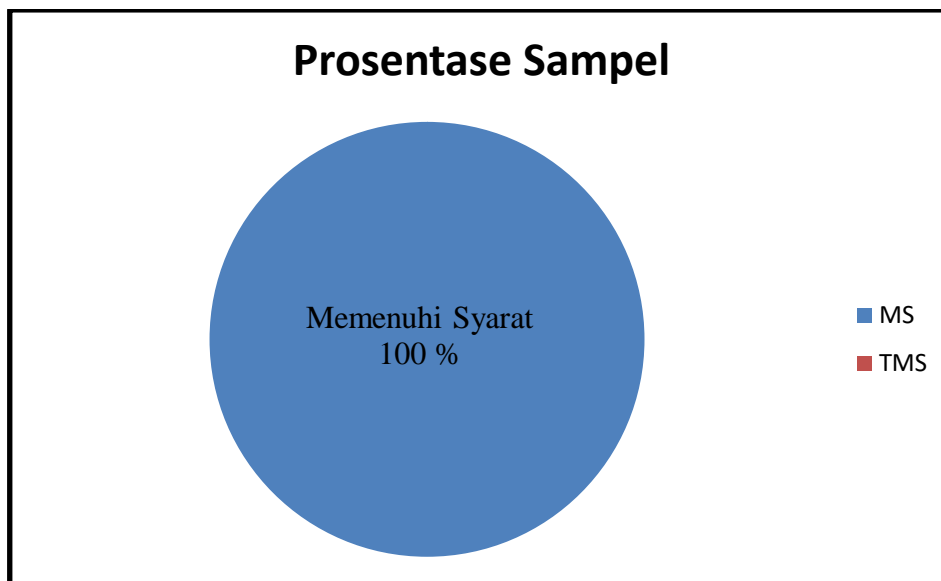
Hasil pemeriksaan Timbal (Pb)	Jumlah sampel	Prosentase
MS	20	100%
TMS	0	0%
Total	20	100%

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Prosentase kadar Timbal (Pb) pada minuman ringan kemasan kaleng berdasarkan Standar Nasional Indonesia 7387:2009 dapat dilihat dalam bentuk diagram pie berikut ini :



Grafik 4.1 Diagram Pie Kadar Timbal (Pb) pada Minuman Ringan Kemasan Kaleng

Berdasarkan hasil prosentase diatas menyatakan dari 20 sampel minuman ringan kemasan kaleng 100% memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia 7387:2009.